

SURVEILANS EPIDEMIOLOGI (PENDAHULUAN)

Sri Utami
Dental Public Health Departement
School of Dentistry
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

SEJARAH

date	events
Late 1600	Laporan analisis mortalitas utk health planning
1700	Statistik vital utk menaikkan status kesehatan di Eropa
1839-1879	Pengumpulan, analisis & penyajian data vital publik di Inggris
Late 1800	Dokter harus mampu melaporkan NCD di Eropa & US
1925	Semua negara bagian di US berpartisipasi dlm pelaporan morbiditas secara nasional
1935	SKN pertama dilakukan di US
1943	Registrasi cancer diberlakukan di Jerman

- Tahun 1800:
surveilans ilmiah pertama adalah **memantau kontak** orang dengan penyakit menular parah (pes, cacar air, tifus, demam kuning)
- Tujuan:
isolasi, karantina dan mencegah penyebaran lebih lanjut

- Tahun 1940:
CDC – Amerika (Centers for Disease Control and Prevention), melebarkan konsep surveilans epidemiologi
- Tujuan:
Pusat perhatian bukan lagi individu (isolasi, karantina) tetapi pada penyakitnya.
Menekankan kumpulan & analisis data penyakit, & dengan cepat menyebarkan data tsb kepada pihak yg berkepentingan.

SURVEILANS EPIDEMIOLOGI

Surveilans :

- Merupakan alat dasar bagi para ahli epidemiologi ketika melakukan penyelidikan epidemi di lapangan atau mengimplementasikan program pencegahan berskala besar.
- Merupakan pondasi & alat manajemen untuk praktek kesehatan masyarakat.

SURVEILANS EPID

- Data surveilans memberikan dasar scientific & faktual bagi kebijakan & keputusan pengendalian penyakit yg tepat dlm praktek kesehatan masy & juga evaluasi usaha kesmas serta alokasi resources.

SURVEILANS EPIDEMIOLOGI

ADALAH:

Kegiatan analisis secara sistematis, terus menerus, terhadap penyakit dan masalah-masalah kesehatan serta kondisi yang memperbesar risiko terjadinya peningkatan dan penularan penyakit dan masalah kesehatan tersebut, agar dapat dilakukan tindakan penanggulangan secara efektif dan efisien, melalui proses pengumpulan data, pengolahan, analisis dan penyebaran informasi epidemiologi kepada penyelenggara program kesehatan.

(SK Menkes 1116/2003).

SURVEILANS EPIDEMIOLOGI

- WHO (2004):
proses pengumpulan, pengolahan,
analisis dan interpretasi data scr sistemik
& terus menerus serta penyebaran
informasi unit yg membutuhkan untuk
pengambilan tindakan.

SURVEILANS EPIDEMIOLOGI

- Sistem pengumpulan, analisis, interpretasi, & pengumpulan data yang berkelanjutan terkait kejadian kesehatan untuk digunakan dalam tindakan kesehatan guna mengurangi morbiditas & mortalitas, serta meningkatkan derajat kesehatan (CDC 2010)

PENYELENGGARAAN SURVEILANS

1. Metode pelaksanaan

- Surveilans epid rutin terpadu
- Surveilans epid khusus
- Surveilans sentinel
- Studi epid

2. Aktivitas pengumpulan data

- Surveilans aktif
- Surveilans pasif

3. Pola pelaksanaan

- Pola kedaruratan
- Pola non kedaruratan

4. Kualitas pemeriksaan

- Bukti klinis
- Bukti laboratoris

5. Pelaksanaan:

- Surveilans faktor risiko di masyarakat/keluarga
- Surveilans kasus
- Register penyakit berbasis populasi/keluarga

UNSUR UTAMA SURVEILANS

- Pengamatan dan pengumpulan data
- Pengolahan, analisis dan interpretasi data
- Penyajian data & penyebarluasan informasi

TUJUAN SURVEILANS EPIDEMIOLOGI

1. Identifikasi, investigasi & penanggulangan sedini mungkin situasi luar biasa/wabah yg terjadi dlm masyarakat.
2. Identifikasi kelompok penduduk tertentu dengan risiko tinggi.
3. Menentukan penyakit dan prioritas penanggulangannya.
4. Meneliti perjalanan alamiah penyakit.
5. Bahan evaluasi program kesmas antara input dengan outputnya (prevalensi/insidensinya)
6. Monitoring trend perkembangan situasi kesehatan dan penyakit dalam masyarakat.
7. Melakukan research

UNSUR DASAR SURVEILANS EPIDEMIOLOGI

1. Terdapat jaringan yang baik dari orang-orang dengan motivasi tinggi.
2. Definisi kasus dan mekanisme pelaporan yang jelas
3. Terdapat sistem komunikasi yang jelas
4. Terdapat dukungan laboratoris
5. Umpaman balik yang baik dan respon yang cepat

Data Epidemiologi (Sumber Data)

1. Data Kependudukan
bersumber : Sensus dan **Survei**
2. Kelahiran dan Kematian
 - (a). Pencatatan Akta Lahir & Surat Keterangan Kematian
 - (b). Klinik/RB dan Yankes lainnya
3. Data Morbiditas (Kesakitan)
 - (a) MR di Rumah Sakit
 - (b) Praktek dr swasta
 - (c) **Pendataan /penelitian**
4. Data Lainnya
 - (a) **Penelitian**
 - (b) Catatan imunisasi
 - (c) Pelaporan KB, dll

10 Sumber Data Surveilans (Kesley; WHO)

1. Registrasi Mortalitas
2. Laporan Morbiditas
3. Laporan Epidemi
4. Investigasi Lab
5. Investigasi kasus individu
6. Investigasi lapangan epidemik
7. **Survei**
8. Studi reservoir binatang & distribusi vektor
9. Penggunaan Biologik & Obat
10. Pengetahuan Populasi & Lingk.

Informasi dasar Epidemiologi

1. Riwayat Alamiah pada individu	<ul style="list-style-type: none">•Kebutuhan Pelayanan
2. Etiologi Penyakit	<ul style="list-style-type: none">•Faktor penyebab kasus•Faktor Risiko
3. Perkembangan di Komunitas	<ul style="list-style-type: none">•Kecenderungan menurut Waktu•Variasi menurut umur
4. Perbedaan dalam kejadian penyakit	<ul style="list-style-type: none">•Jenis Kelamin•Kelas Sosial Ekonomi•Pekerjaan•Area Geografis
5. Kemungkinan Pencegahan	<ul style="list-style-type: none">•Kegiatan Umum terhadap faktor Risiko•Pengaruh Pelayanan Kesehatan•Dampak Kebijakan Kesehatan

DATA SURVEILANS

1. Laporan puskesmas
2. Laporan rumah sakit
3. Survei atau studi kasus
4. Pusat-pusat penelitian kesmas
5. Laporan laboratorium

SASARAN

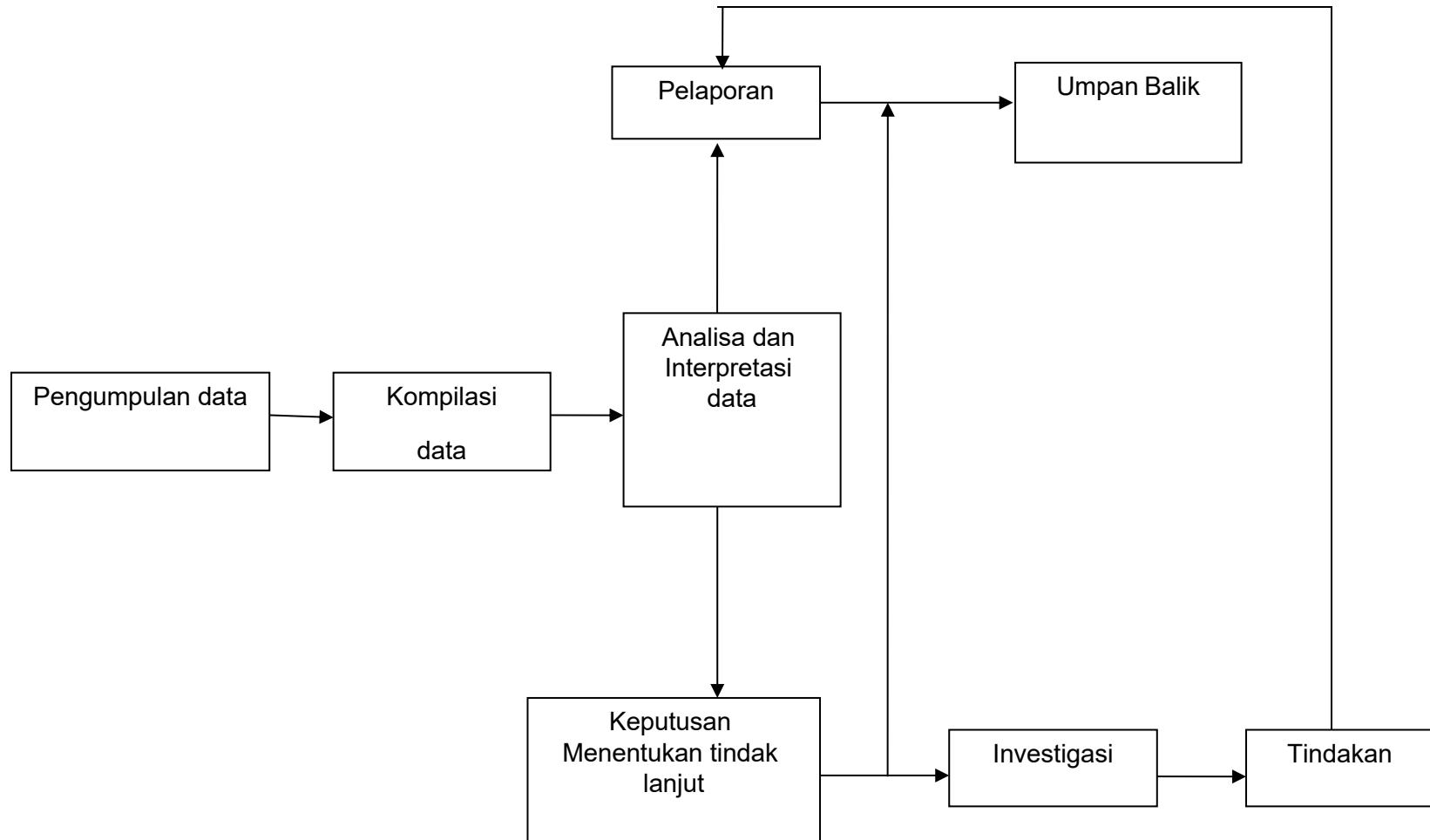
- Individu/keluarga: penderita, karier, risti,
- Populasi lokal
- Populasi nasional
- Populasi internasional

SURVEILANS EPIDEMIOLOGI

Umumnya dilakukan pada:

- Penyakit yang dapat menimbulkan wabah
- Penyakit kronis
- Penyakit endemis
- Penyakit baru yg dpt menimbulkan masalah epidemiologis
- Penyakit yg menyebabkan epidemi ulang.

BAGAN SURVEILANS



REFERENSI

1. Budiarto, E. dan Anggraeni, D., Pengantar Epidemiologi, EGC, Jakarta
2. Depkes R.I., 2003, Surveilans Epidemiologi Penyakit, Jakarta
3. Depkes R.I., 2007, Kebijakan Pelayanan Kedokteran Gigi Keluarga, Jakarta
4. Gregg, M., Epidemiologi Lapangan, Edisi 3
5. Kasjono, H.S. dan Kristiawan, H.B., 2009, Intisari Epidemiologi, Mitra Cendikia Press, Jogjakarta.
6. Rothman, K. and Greenland, S., 1998, Modern Epidemiology, Lippincott
7. Teutsch, S.M. and Churchill, R.E., 2000, Principles and Practice of Public Health Surveillance, Oxford University Press.

TERIMAKASIH

